

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI  
KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN KEUANGAN  
PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**CALINDA ARSYITA MARTANIA PUTRI**

**2015613147**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2023**

## ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Calinda Arsyita Martania Putri

NIM : 2015613147

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kemampuan Memenuhi  
Kewajiban Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Pembimbing : 1. Jeni Susanti, SE.,M.Agb

2. Drs. I Dewa Mahayana, M.Si

Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 25 Agustus, 2023



Calinda Arsyita Martania Putri

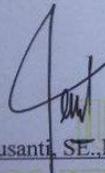
**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KEMAMPUAN  
MEMENUHI KEWAJIBAN KEUANGAN PT AEROFOOD INDONESIA  
UNIT DENPASAR**

Calinda Arsyita Martania Putri  
NIM 2015613147

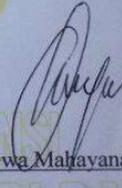
Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali  
Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



Jeni Susanti, SE., M. Agb  
NIP. 197201311995122001



Drs. I Dewa Mahayana, M.Si  
NIP. 196012311990031018

Disahkan Oleh:  
**Jurusan Akuntansi**  
**Ketua**



I Made Sudana, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KEMAMPUAN  
MEMENUHI KEWAJIBAN KEUANGAN PT AEROFOOD INDONESIA  
UNIT DENPASAR**

**Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 21 Agustus 2023**

**PANITIA PENGUJI**

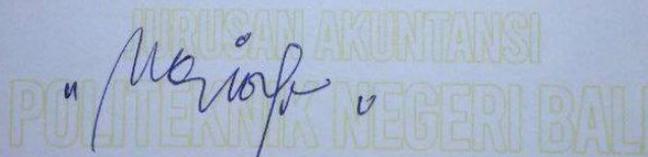
**KETUA:**



**1. Jeni Susanti, SE., M.Agb**

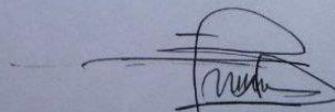
**NIP. 197201311995122001**

**ANGGOTA:**



**2. I Nvoman Sugiarta, SE., M.M.A**

**NIP. 196012311990031015**



**3. Dra. Putu Dyah Hadiananingsih, M.Hum**

**NIP. 196303201990112001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa/Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya dapat terselesaikannya penyusunan tugas akhir ini yang berjudul "**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN KEUANGAN PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**" tepat pada waktunya. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Tersusunnya Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini ucapan terima kasih ditujukan kepada:

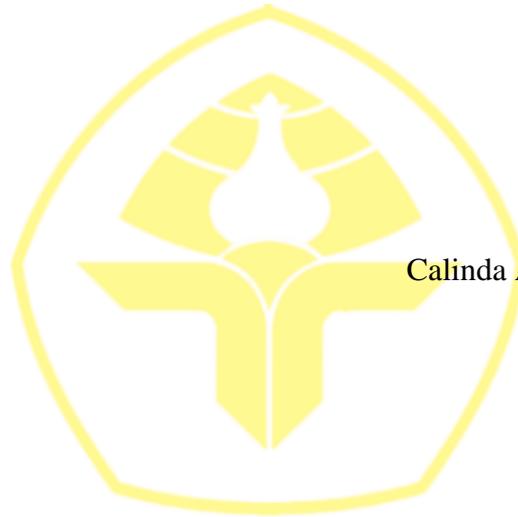
1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas-fasilitas selama mengikuti perkuliahan.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan dukungan dan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Agb.,Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.
4. Ibu Jeni Susanti, SE., M.Agb. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak

membantu, membimbing, dan memberikan dukungan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

5. Seluruh dosen serta staff administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu kelancaran dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Bapak Sang Ketut Suarditha selaku kepala bagian Accounting dan seluruh staff PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang telah memberikan izin dalam pengumpulan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
7. Orang tua serta keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
8. Seluruh teman-teman kelas 6B D3 Akuntansi serta teman lainnya yang telah memberikan dukungan, masukan dan motivasi dalam penyusunan Tugas Akhir.
9. Mahasiswa Politeknik Negeri Bali dengan NIM 2015644062 yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir.
10. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for all doing this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*

Penyusunan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak luput dari kesalahan dan kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penulisannya. Untuk itu diharapkan pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang berguna untuk penyempurnaan laporan ini. Demikian laporan ini disusun semoga dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membaca.

Jimbaran, 01 Juli 2023



Calinda Arsyita Martania Putri

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KEMAMPUAN MEMENUHI KEWAJIBAN KEUANGAN PT AEROFOOD INDONESIA UNIT DENPASAR**

## **ABSTRAK**

**CALINDA ARSYITA MARTANIA PUTRI**

Analisis rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dengan membandingkan data keuangan pada laporan pos keuangan. PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar adalah perusahaan jasa catering penerbangan yang bergerak di industri makanan dan minuman yang sudah beroperasi selama lebih dari 30 tahun. Data laporan keuangan dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan aset yang signifikan, terutama dalam aset lancar. Namun, peningkatan ini diikuti oleh kenaikan liabilitas dan ekuitas perusahaan. Ketidakseimbangan keuangan perusahaan selama tiga tahun ini, mendorong dilakukannya analisis lebih lanjut terhadap rasio keuangan, terutama pada aspek likuiditas dan solvabilitasnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dengan menggunakan rasio likuiditas dan solvabilitas. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian *Accounting and Finance* PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan ditinjau dari rasio likuiditas mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan jika dilihat dari Current Ratio dan Quick Rationya dalam keadaan “Baik”, sedangkan Cash Ratio nya dalam keadaan “Tidak Baik”. Lalu untuk rasio solvabilitasnya, jika dilihat dari Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio tahun 2020-2022 perusahaan ini dalam keadaan yang “Baik”.

Kata Kunci: kemampuan keuangan, likuiditas, solvabilitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS THE ABILITY TO  
SETTLE FINANCIAL OBLIGATIONS OF PT AEROFOOD INDONESIA  
DENPASAR BRANCH**

**ABSTRAC**

**CALINDA ARSYITA MARTANIA PUTRI**

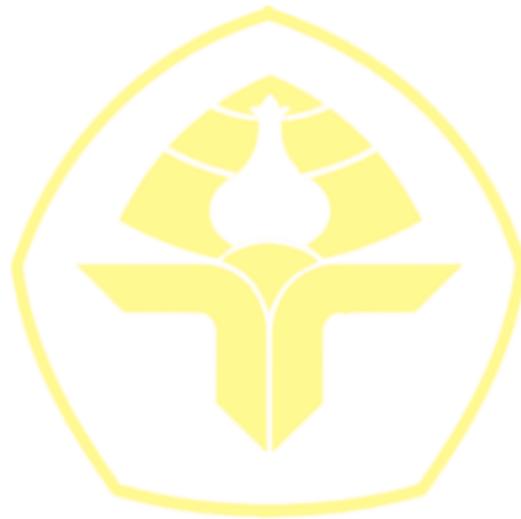
*Financial ratio analysis is a tool used to assess a company's performance by comparing financial data in financial postal reports. PT Aerofood Indonesia Denpasar branch is an aviation catering service company engaged in the food and beverage industry which has been operating for more than 30 years. Financial report data from 2020 to 2022 showed that the company's assets have increased significantly, especially in current assets. However, this increase was followed by an increase in the company's liabilities and equity. The company's financial imbalances over the past three years have prompted further analysis of financial ratios, especially on the aspects of liquidity and solvency. This study aims to determine the financial performance of PT Aerofood Indonesia Denpasar branch by using the ratio of liquidity and solvency. The data needed in this study are primary data and secondary data. The informants selected in this study were the Head of the Accounting and Finance Section of PT Aerofood Indonesia Denpasar branch. This study uses a quantitative descriptive method. The results of this study indicate that financial performance in terms of calculating the liquidity ratio increases every year, and if you look at the Current Ratio and Quick Ratio, its in a "Good" condition, while the Cash Ratio is in a "Not Good" condition. Then for the solvency ratio, if you look at the Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio for 2020-2022, this company is in "Good" condition.*

*Keywords: financial performance, liquidity, solvency*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN</b> .....	i
<b>PERNYATAAN LEMBAR ORISINILITAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>ABSTRAC</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Penelitian Terdahulu .....	8
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	10
<b>BAB III METODOLOGI</b> .....	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	22
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	22
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	25
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	25
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	28
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	33
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	35
5.1 Simpulan .....	35

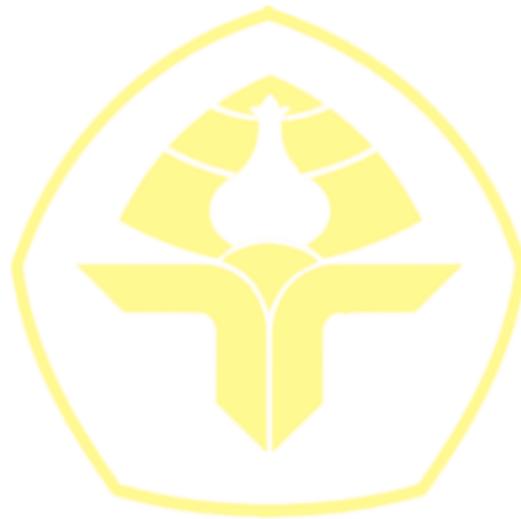
5.2 Saran .....	35
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>38</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

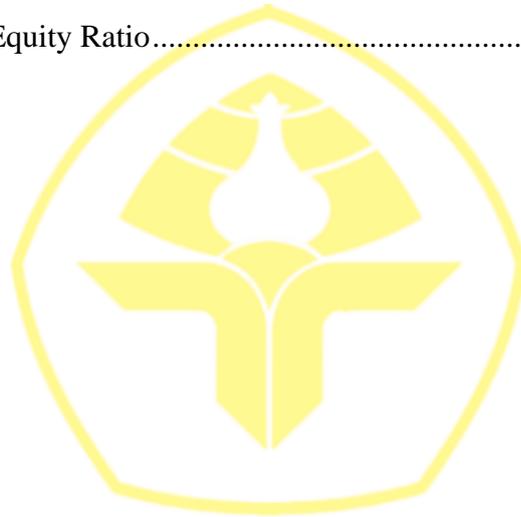
	Halaman
<b>Gambar 1</b> Kerangka Berpikir Penelitian .....	25



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1. 1</b> Pertumbuhan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2022.....	4
<b>Tabel 2. 1</b> Rasio Standar Industri .....	24
<b>Tabel 4. 1</b> Current Ratio .....	26
<b>Tabel 4. 2</b> Quick Ratio .....	26
<b>Tabel 4. 3</b> Cash Ratio .....	27
<b>Tabel 4. 4</b> Debt to Asset Ratio .....	27
<b>Tabel 4. 5</b> Debt to Equity Ratio.....	28



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
1. Rumus Perhitungan Current Ratio.....	14
2. Rumus Perhitungan Quick Ratio.....	15
3. Rumus Perhitungan Cash Ratio.....	15
4. Rumus Perhitungan Debt to Asset Ratio.....	16
5. Rumus Perhitungan Debt to Equity Ratio.....	17



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2020 .....	39
<b>Lampiran 2</b> Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2021 .....	40
<b>Lampiran 3</b> Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar Tahun 2022 .....	41



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Industri penerbangan merupakan salah satu sektor yang berkembang pesat di seluruh dunia. Seiring dengan perkembangan ini, secara tidak langsung tingkat persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat. Persaingan tersebut membuat manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Berhasil tidaknya perusahaan dalam mencapai keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada kemampuan keuangan perusahaan. Selain itu kemampuan keuangan perusahaan juga menjadi tolak ukur bagi pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, kemampuan keuangan perusahaan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan.

Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan perusahaan, dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan pos keuangan (Wardiyah, 2019). Adanya kegunaan laporan keuangan ini seperti dapat memberikan informasi keuangan perusahaan secara detail, sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan setiap periodenya dan sebagai bahan dalam mengambil sebuah keputusan

perusahaan. Adapun rasio yang digunakan dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020-2022 yaitu rasio likuiditas dan solvabilitas, yang berfokus pada hubungan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Sehingga dari hasil analisis tersebut sangat penting bagi perusahaan dalam melakukan evaluasi setiap periodenya.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitasnya yang akan jatuh tempo (Wardiyah, 2019). Perusahaan dengan nilai likuiditas besar maka perusahaan tersebut mampu terpenuhi liabilitas lancarnya sebelum jatuh tempo. Beberapa rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi liabilitas (hutang) tidak lancarnya (Irwin Ananta, et al., 2019). Solvabilitas adalah indikator yang menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan hutang. Suatu perusahaan dikatakan *solvable* berarti perusahaan tersebut mempunyai aset yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Beberapa rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dua rasio ini untuk mengukur tingkat ketergantungan perusahaan pada hutang dan memberikan gambaran tentang seberapa besar hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aset atau modalnya.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dari sisi likuiditas dan solvabilitas dapat dikatakan perusahaan masih kurang baik atau operasional perusahaan masih bergantung pada hutang (Siregar, et al., 2021). Selain itu ada juga penelitian yang menyatakan bahwa analisis rasio likuiditas dan solvabilitas pada PT Kino Indonesia Tbk menunjukkan kondisi perusahaan kurang baik, namun ada satu rasio yaitu working capital turnover ratio yang menunjukkan keadaan perusahaan yang baik (Djayanti, 2017).

PT Aerofood Indonesia adalah perusahaan jasa pada bidang *catering* penerbangan sekaligus perusahaan industri makanan dan minuman yang telah beroperasi selama 30 tahunan baik untuk maskapai penerbangan domestik maupun internasional serta pesawat charter, VVIP dan penerbangan khusus seperti haji. Karena seringkali untuk memenuhi permintaan pelanggan yang semakin meningkat, perusahaan ini memerlukan modal yang besar, baik untuk memperluas bisnisnya maupun untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan data laporan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yang berguna untuk melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kemampuan keuangan perusahaan, sehingga membantu manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan yang tepat.

Adapun data laporan posisi keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dari tahun 2020-2022 pada tabel 1.1 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. 1**  
Pertumbuhan Laporan Posisi Keuangan Tahun 2020-2022

	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	Rp2.425.254.467	Rp3.637.881.700	Rp13.375.594.650
Piutang Usaha	Rp33.104.723.470	Rp14.508.492.420	Rp34.776.546.090
<b>Aset Lancar</b>	<b>Rp76.856.973.390</b>	<b>Rp80.136.867.300</b>	<b>Rp115.143.228.600</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>	Rp36.538.458.333	Rp54.807.687.500	Rp51.950.875.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp113.395.431.723</b>	<b>Rp134.944.554.800</b>	<b>Rp167.094.103.600</b>
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>			
Liabilitas Lancar	Rp62.742.500.984	Rp29.642.814.100	Rp40.700.685.900
Liabilitas Tidak Lancar	Rp12.500.000.000	Rp17.550.000.000	Rp12.500.000.000
<b>Total Liabilitas</b>	<b>Rp75.242.500.984</b>	<b>Rp47.192.814.100</b>	<b>Rp53.200.685.900</b>
Ekuitas	Rp38.152.930.739	Rp87.751.740.700	Rp113.893.417.700
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp113.395.431.723</b>	<b>Rp134.944.554.800</b>	<b>Rp167.094.103.600</b>

Sumber: Laporan Posisi Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar

Berdasarkan tabel 1.1 bahwasannya perkembangan aset yang dimiliki PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar yaitu pada total aset tahun 2020 sebesar Rp113.395.431.723. Pada tahun 2021, total aset mengalami peningkatan menjadi Rp134.944.554.800. Serta pada tahun 2022, total aset juga mengalami peningkatan menjadi Rp167.094.103.600. Kenaikan aset ini didukung karena

adanya kenaikan pada aset lancar, yaitu pada total aset lancar tahun 2020 sebesar Rp76.856.973.390. Pada tahun 2021, total aset lancar mengalami peningkatan menjadi Rp80.136.867.300. Serta pada tahun 2022, total aset lancar juga mengalami peningkatan menjadi Rp115.143.228.600. Namun pada piutang usaha di tahun 2022 meningkat sebesar Rp34.776.546.090, yang disebabkan karena banyaknya debitur yang menunggak. Peningkatan ini diikuti juga dengan meningkatnya liabilitas dan ekuitas. Terutama pada akun ekuitas mengalami peningkatan setiap tahunnya, berbeda dengan liabilitas lancar yaitu total liabilitas lancar pada tahun 2020 sebesar Rp62.742.500.984. Pada tahun 2021, total liabilitas lancar mengalami penurunan menjadi Rp29.642.814.100. Tetapi pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi Rp40.700.685.900.

Penelitian ini menyoroti adanya ketimpangan yang signifikan dalam berbagai aspek kinerja keuangan perusahaan selama tiga tahun terakhir dari tahun 2020-2022. Dalam mengkaji rasio likuiditas dan solvabilitas, kondisi keuangan mengungkapkan pola yang menarik terkait aset, ekuitas, hutang, perusahaan. Pertama, dilihat dari segi aset dan ekuitas, terdapat tren yang positif dengan peningkatan yang signifikan selama tiga tahun terakhir. Namun, seiring dengan peningkatan aset dan ekuitas, perlu juga mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi terkait dengan pengelolaan aset yang efisien dan penggunaan ekuitas yang tepat. Kedua, dilihat dari jumlah hutang perusahaan yang berfluktuasi selama tiga tahun terakhir, yang berdampak pada hilangnya kepercayaan vendor terhadap perusahaan, sehingga tingkat hutang ini bisa

menjadi sinyal peringatan untuk memahami dampaknya terhadap stabilitas keuangan perusahaan.

Dengan demikian, PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar melakukan analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan untuk melihat baik atau tidaknya kemampuan keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya. Dengan melakukan analisis secara teratur, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah rasio keuangan yang muncul dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil judul Tugas Akhir yaitu **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kemampuan Memenuhi Kewajiban Keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar ditinjau dari rasio likuiditas?
2. Bagaimanakah kemampuan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar ditinjau dari rasio solvabilitas?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan keuangan terkait kemampuan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam melunasi liabilitas lancarnya jika ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui kemampuan keuangan terkait kemampuan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar dalam melunasi liabilitas tidak lancarnya jika ditinjau dari rasio solvabilitas.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 bagian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberi manfaat dalam menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut ke dunia kerja nantinya.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kepustakaan mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas serta sebagai tolak ukur pemahaman mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kemampuan keuangan perusahaan ditinjau dari rasio likuiditas dan solvabilitas dan menjadi evaluasi mengenai kondisi laporan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kemampuan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar ditinjau dari likuiditasnya menunjukkan adanya peningkatan tiap tahunnya, namun dari ketiga rasio likuiditas tersebut, hanya *Cash Ratio* nya saja yang masih dibawah standar industrinya. Sehingga bisa disimpulkan bahwa kemampuan keuangan perusahaan ini, jika dilihat dari *Current Ratio* dan *Quick Ratio* nya dalam keadaan “Baik”, sedangkan *Cash Ratio* nya dalam keadaan “Tidak Baik”.
2. Kemampuan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar ditinjau dari solvabilitas menunjukkan terjadinya penurunan tiap tahunnya, sehingga hasil dari ketiga rasio solvabilitas tersebut dibawah standar industrinya. Lalu dapat disimpulkan bahwa kemampuan keuangan PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar jika dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tahun 2020-2022 dalam keadaan yang “Baik”.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada PT Aerofood Indonesia Unit Denpasar khususnya pada rasio yang sudah termasuk dalam keadaan yang “Baik” agar kemampuan

keuangannya bisa dipertahankan dan ditingkatkan lebih baik lagi, namun untuk perhitungan rasio yang masih dalam keadaan “Tidak Baik” seperti *Cash Ratio* pada likuiditasnya yang diharapkan perusahaan harus lebih memperhatikan liabilitas lancar dan kas perusahaannya.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Djayanti, V. D. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada PT Kino Indonesia Tbk Di BEI).
- Dwi Martani, Sylvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, & Edward Tanujaya. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Edisi 2, Buku 1). Salemba Empat.
- Fahmi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Fahmi, Ed.).
- Hasna Siregar, T., & Endang Prihatini, A. (2021). ANALISIS KEUANGAN DENGAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD, TBK. In *Jurnal Administrasi Bisnis: Vol. X* (Issue 2).
- Herman Paleni. (2015). Analisis Kinerja Keuangan pada PDAM Tirta Bukit Sulap Kota Libuklinggau. *Akutanika*, 1.
- Irham Fahmi. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Irwin Ananta, E. D. dan S. (2019). *Analisa Laporan Keuangan* (1st ed.).
- Kasmir. (2021). *Analisa Laporan Keuangan dengan Rasio Keuangan* (Kasmir, Ed.; 2021st ed.).
- Mia Lasmi Wardiyah. (2019). *Analisis Laporan Leuangan* (Wardiyah Mia, Ed.; 2019th ed.).
- Dwi Martani, Slyvia Veronica Siregar, Ratna Wardhani, Aria Farahmita dan Edward Tanujaya. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Edisis 2, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan* (Munawir, Ed.; Keempat).
- Sugiyono. (2016). *Metode Peneleitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syafrida Hani. (2015). *Teknik Analisis Laporan Keuangan*.
- Tamara Amelia Puspa. (2021). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN AEROWISATA. 1–1.
- Yanny Anda. (2017). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PADA PT AEROWISATA CATERING SERVICE MEDAN. *Pelita Informatika Budi Darma*, XVI, 1–1.